TERM *UMMI>* DALAM AL-QUR'AN:
Wawasan Tentang Ke-*ummi>*-an Nabi Muhammad saw dan Relevansinya Terhadap Kemampuan Intelektualitas di Era Milenial

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh

gelar Sarjana Agama (S.Ag**)**

Oleh:

LULUK HARIROH

9.338.034.16

PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

TERM *UMMI* DALAM AL-QUR'AN:
Wawasan Tentang Ke-*ummi*-an Nabi Muhammad saw dan Relevansinya Terhadap Kemampuan Intelektualitas di Era Milenial

Oleh:

LULUK HARIROH
NIM. 9.338.034.16

Disetujui oleh:

Pembimbing I.,	**Pembimbing II.,**
Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI.	**Hasan Basri, M.Ag**
NIP. 19740825 199903 2 003	**NIP. 19721112 200003 1 001**

NOTA DINAS

Kediri, 27 Maret 2020

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Rektor Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Kediri
Di
Jln. Sunan Ampel 07 – Ngronggo, Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Rektor untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Luluk Hariroh
NIM : 9.338.034.16
Judui :TERM *UMMĪ* DALAM AL-QUR'AN: Wawasan Tentang Ke-*ummī*-an Nabi Muhammad saw dan Relevansinya Terhadap Kemampuan Intelektualitas di Era Milenial

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I.,	**Pembimbing II.,**
Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI.	**Hasan Basri, M.Ag**
NIP. 19740825 199903 2 003	**NIP. 19721112 200003 1 001**

HALAMAN PENGESAHAN

TERM *UMMI* DALAM AL-QUR'AN:
Wawasan Tentang Ke-*ummī*-an Nabi Muhammad saw dan Relevansinya Terhadap Kemampuan Intelektualitas di Era Milenial

LULUK HARIROH
NIM. 9.338.034.16

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 20 Mei 2020

Tim Penguji :

1. Penguji Utama
   Dr. Moh. Akib, M.Ag.
   NIP. 19730301 200003 1 001 (.....)

2. Penguji I
   Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI.
   NIP. 19740825 199903 2 003 (.....)

3. Penguji II
   Hasan Basri, M.Ag.
   NIP. 19721112 200003 1 001 (.....)

Kediri, 12 Juli 2020
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri

Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 19750613 200312 1 004

MOTTO

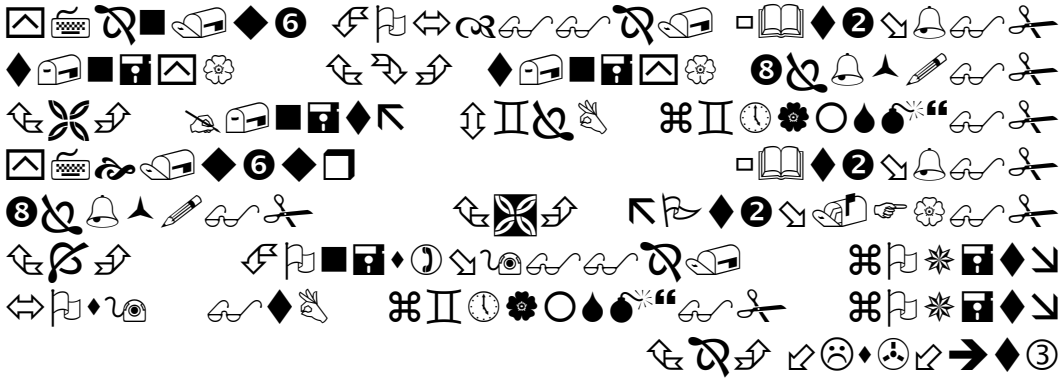

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. al-‘Alaq ayat 1-5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismilla>hirrah{ma>nirrah{i>m

Alh{amdulilla>h kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala Rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekuranganku. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan do'a disaat kutertatih. Karena-Mu lah mereka ada, dan karena-Mu lah skripsi ini terselesaikan serta hanya kepada-Mu lah tempatku mengadu dan mengucapkan syukur. Shalawat dan salam selalu tercurahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada orang yang sangat kucintai

Ibunda, Ayahanda, serta Kakak dan Adikku Tercinta

Untuk Ibundaku **Siti Aisyah** dan Ayahandaku **Suhadi**. Apa yang ananda peroleh hari ini belum mampu membayar setetes keringat dan air mata panjenengan yang selalu menjadi pelita dan semangat dalam hidup ananda. Terimakasih atas semua dukungan ibu dan ayah, baik moril maupun materil. Tanpa kehadiran ibu dan ayah disamping ananda, ananda tak mungkin menjadi seperti yang sekarang. Skripsi ini kupersembahkan kepada ibu dan ayah tercinta. Aku takkan pernah lupa semua pengorbanan dan jerih payah yang ibu dan ayah berikan untukku agar dapat menggapai cita-cita dan semangat serta do'a yang kau lantunkan untukku di setiap sujudmu sehingga dapat kuraih pencapaian ini.

Kepala Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Untuk Bapak **Dr. Moh. Akib Muslim, M.Ag** selaku kaprodi IAT yang tidak kenal lelah membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmunya kepada kami. Berkat dorongan bapak, kami semua bisa menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu.

Dosen Pembimbing Skripsiku

Untuk Bapak **Dr. M. Zaenal Arifin, M.HI.** dan Bapak **Hasan Basri, M.Ag** selaku dosen pembimbing skripsi saya, dan juga sebagai orang tua kedua saya. Terimakasih banyak Pak, saya sudah dibimbing, dinasehati dan diajari setiap langkah dalam menyelesaikan penelitian ini, saya tidak akan melupakan jasa bapak.

Sahabat Dekatku

Sahabat terimakasih atas perhatian dan kepekaannya di saat suka maupun duka. Untuk sahabat kelasku **Fika R, Nur Laili K. N, Siti Maslikatu R, Yuhril Ihya, dan seluruh teman jurusan IAT angkatan 2016** kita dipertemukan di awal perkuliahan dan terimakasih untuk kebersamaan dan kekompakkannya selama ini. Untuk sahabat pondokku **Lailatul Fitria, Ikhdatul Fadilah, Siti Nur Afifah dan keluarga besar kamar tamu**, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan segala cerita yang telah terangkum dalam nuansa persahabatan yang indah. Dan juga kepada **teman-teman KKN 2019 kel. 24**, yang memberikan pengalaman dan ilmu selama menjalani masa pengabdian di desa Wilangan. Terimakasih atas segala suka-duka yang mengiringi masa pengabdian, tetaplah kompak dan hangat kepada semua orang. Terimakasih atas perhatiannya selama ini.

ABSTRAK

Luluk Hariroh, Dosen Pembimbing Dr. M. Zainal Arifin, M.HI. dan Hasan Basri, M.Ag. Term *Ummi>* dalam al-Qur'an: Wawasan Tentang Ke-*ummi>*-an Nabi Muhammad saw dan Relevansinya Terhadap Kemampuan Intelektualitas di Era Milenial. Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Kediri, 2020.

Kata Kunci: *Ummi>*, al-Qur'an dan Era Milenial.

Masyarakat Arab pra-Islam pada umumnya hidup berkabilah-kabilah dan nomaden, mereka juga berada dalam lingkungan yang *ummi>* (tidak mengenal baca tulis) dan jauh dari peradaban yang menyebabkan mereka hidup dalam kegelapan dan kebodohan. Julukan *ummi>* yang berarti buta huruf juga melekat padi diri Nabi Muhammad saw, hal ini dikarenakan selama hidupnya Nabi tidak diajar dan dilatih ataupun bersekolah. Kemampuan membaca dan menulis di masa pra-Islam tidak berkembang pesat bisa saja dikarenakan sebab langkanya alat tulis-menulis, sehingga mereka hanya mengandalkan hafalan saja. Berbeda dengan keadaan di Era Milenial ini, orang dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai media. Sarana tulis-menulis, belajar-mengajar dengan mudah didapatkan dan diakses di manapun dan kapanpun. Hal tersebut membuka pertanyaan mengenai bagaimana term *ummi>* di dalam al-Qur'an? Kemudian bagaimana implikasi pemahaman konsep *ummi>* di Era Milenial?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka (*Library Research*). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data primer maupun sekunder. Data primer yang digunakan adalah ayat-ayat al-Qur'an dan tafsirnya, sedangkan data sekunder adalah hal-hal yang berkaitan dengan tema di atas. Analisis data menggunakan analisis isi, semantik dan metode *maud{u'i*.

Hasil penelitiannya adalah: 1. Kata *ummi>* di dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak enam kali dalam dua bentuk kata yakni: dua kali dalam bentuk mufrad dan empat kali dalam bentuk jama' mudhakkar sa>lim. Makna *ummi>* di dalam al-Qur'an setidaknya memiliki lima pengertian, yakni: tidak dapat membaca dan menulis, tidak memiliki kitab suci, mengingkari kerasulan Nabi Muhammad saw dan kitab yang dibawanya, tidak dapat membaca kitab dan tidak dapat menulis. 2. Pemahaman *ummi>* dalam perspektif Era Milenial dapat berarti orang yang tidak melek informasi, teknologi maupun media. Sehingga mereka tertinggal dalam perkembangan zaman dan tidak mampu mengikuti arus perkembangan zaman. Namun bagi mereka yang mampu mengikuti tantangan arus perkembangan zaman, seharusnya memiliki sikap yang bijak dalam menggunakan media dan

mengklarifikasi apapun yang didapat atau dibaca dalam media sehingga mereka tidak terjerumus dalam berita yang belum pasti kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Bismilla>hirrah{ma>nirrah{i>m

Alh{amdulilla>h penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan term *ummi>* dalam al-Qur'an: mencermati makna *ummi>* dengan pendekatan semantik.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Nur Chamid, M.M selaku rektor IAIN Kediri yang telah memberikan izin penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri beserta staf atas segala kebijakan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik.
3. Bapak Moh. Akib, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan, masukan dan perhatiannya kepada seluruh mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Bapak Dr. Zaenal Arifin, M.HI dan bapak Hasan Basri, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan memberi dorongan kepada penulis sampai skripsi ini terselesaikan pada waktu yang telah ditentukan.
5. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag beserta jajarannya selaku pengelola Bidikmisi IAIN Kediri yang telah memfasilitasi dan mengevaluasi kami penerima Bidikmisi dengan baik sehingga bisa menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu.

6. Abah KH. Achmad Kirom dan Amah Hj. Munifah selaku pendiri Pesantren Pelajar al-Fath Kediri yang telah sabar membimbing kami dan memberikan pengalaman serta ilmu dalam segala aspek kehidupan selama 3 tahun terakhir ini. Semoga Abah dan Amah senantiasa diberikan kesehatan dan umur yang barokah, *A>mi>n*.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis yang selalu melantunkan do'a-do'anya dan tanpa lelah selalu memberikan semangat kepada ananda sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai harapan.
9. Semua pihak yang ikut andil dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin

Kediri, 27 Maret 2020

Luluk Hariroh
9.338.034.16

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**

NOTA DINAS ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **x**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Kegunaan Penelitian 6

E. Telaah Pustaka 7

F. Kerangka Teori 9

G. Metodologi Penelitian 12

H. Sistematika Pembahasan 15

BAB II : TRADISI BANGSA ARAB DAN TULISAN ARAB **18**

A. Tradisi Bangsa Arab 18

B. Asal-Usul Tulisan Arab 25

C. Bentuk-bentuk Tulisan dalam Literatur Arab 30

BAB III: TERM *UMMI>* DALAM AL-QUR'AN..... 37

A. Pengertian *Ummi>* 37

B. Term *Ummi>* dalam al-Qur'an 41

C. Term-term Semakna dengan *Ummi>* 46

D. Kategorisasi *Ummi>* 48

E. Wawasan *Ummi>* dalam al-Qur'an 49

BAB IV: PEMAHAMAN KONSEP *UMMI>* DALAM PERSPEKTIF ERA MILENIAL 66

A. *Ummi>* dalam Ragam Perspektif 66

B. Konsekuensi *Makki> Madani>* 71

C. Pemahaman Konsep *Ummi>* dalam Retorika Dakwah 74

BAB V: PENUTUP 83

A. Kesimpulan 83

B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 89

PEDOMAN TRANSLITERASI[1]

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	’	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	‘
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	ه	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>’ nisbat* (*ya>’* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمديّة ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>’ nisbat* ditulis dobel hurufnya. Contoh:

دلّ ditulis *dalla*

[1] Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tahun 2009, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 19-21.

C. *Ta>' Marbut}ah*

1. Bila dimatikan ditulis "ah". Contoh:

   جماعة ditulis *jama> 'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis "at". Contoh:

   نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. Vocal pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vocal panjang (*madd*)

A panjang ditulis a>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a,i dan u.

F. Bunyi huruf dobel

Bunyi huruf dobel (dipthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf "ay" dan "aw", masing-masing untuk أي dan أو.

G. Kata sandang *alif* + *la>m*

Jika terdapat huruf *alif* + *la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif* + *la>m* ditulis al-. Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Isla>m*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.